BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan seluruh rangkaian isi sekripsi yang membahas tentang Deskriptif Racana Walisongo Dalam membina amaliah Diniah Masyarakat Dukuh Banjarsari Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, maka penulis akan menyimpulkan dari pembahasan yang telah penulis uraikan.

A. KESIMPULAN

1. Kehidupan masyarakat Dukuh Banjarsari Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebelum dibina oleh Racana Walisongo dalam menjalankan ibadah sehari-harinya seperti umat Islam pada umumnya yaitu tetap melaksanakan shalat, puasa Ramadhan, dan zakat. Untuk kegiatan –kegiatan keagamaan yang ada di Dukuh Banjarsari hanya tahlilan dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), tetapi TPQ ini tidak bisa berjalan dengan baik
2. Dalam rangka membina amaliah diniah masyarakat Dukuh Banjarsari, Racana Walisongo melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang meliputi :
   a. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yaitu :
      - Idul Adha
      - Maulid Nabi
      - Isra’ Mij’raj
      - Halal Bihalal
   b. Amalan Ramadhan
   c. Taman Pendidikan Al-Qur’an
3. Masyarakat Dukuh Banjarsari kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang setelah dibina oleh Racana Walisongo mengalami peningkatan dan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama Islam. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang berada di Dukuh

Banjarsari juga berkembang lebih baik dan bertambahnya kegiatan-kegiatan keagamaan di Dukuh Banjarsari. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang meningkat dan bertambah adalah meliputi:

1. Kegiatan-kegiatan yang meningkat yaitu tahlilan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an
2. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang bertambah yaitu yasinan, diba'an (maulid nabi), dan pengajian rutin.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi anggota Racana Walisongo, bahwa segala kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan terutama yang berhubungan dengan masyarakat yaitu pengabdian pada masyarakat harus mengarah pada pengembangan manusianya. Untuk itu dibutuhkan kreativitas agar yang memadai agar kebutuhan masyarakat tercapai dengan hasil yang maksimal.
2. Bagi masyarakat, peran serta masyarakat sangat dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan sebagai proses pembelajaran dalam setiap kegiatan peserta didik atau mahasiswa, dalam hal ini untuk dapat tercapainya salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Islam, lebih mengetahui kebutuhan masyarakat yang masih rendah dalam hal pengetahuan keagamaan dengan memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan agar tercapai masyarakat muslim.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillah karena dengan adanya rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan sekripsi ini, sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.